

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Suatu penelitian secara ilmiah pemilihan metode sangat diperlukan, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Penelitian ini bermaksud mengungkap variabel yang saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel lain. Untuk itu akan di ungkapkan masalah variabel bebas yang kaitannya dengan variabel terikat.

Di dalam penelitian ilmu sosial, pada dasarnya dapat dipergunakan salah satu metode dari beberapa metode yang ada. Sudjana, N. (2003: 52) ada 4 metode penelitian yang sangat di kenal yaitu: a) Metode penelitian *historis*, b) *Deskriptif*, c) *Ex post facto*, dan d) *Ekspriment*.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode penelitian yang dipergunakan adalah penelitian '*ekspriment*'. Subana, M. dan Sudrajat, S. (2001: 95) menjelaskan: "Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variabel independent (misalnya; *treatment*, *stimulus*, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkanoleh pemanipulasian tadi". Nazir, (2008: 75) mengatakan: "Tujuan metode penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan kausalitas (sebab akibat) dan berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan".

Berdasarkan pengertian di atas dapat diasumsikan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang dilakukan secara langsung

untuk melihat sebab akibat permasalahan melalui pengujian permasalahan. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap pengaruh penerapan model *pembelajaran media gambar* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII B SMP Negeri 1 Sekadau Hulu.

## 2. Bentuk Penelitian

Sehubungan dengan penggunaan penelitian eksperimen sebagai metode penelitian, maka bentuk penelitian harus sesuai dengan model tersebut. Sugiyono, (2012:73) mengatakan: “Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Eksprimental Design, True Eksprimental Design, Factorial Design, dan Quasi Eksprimental Design*”.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, yang menjadi bentuk penelitian adalah bentuk penelitian *Pre-Eksprimental Design*. Paradigma *Pre-Eksprimental Design* ini menggunakan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono, (2012: 73) mengatakan: “*One-Group Pretest-Posttest Design* artinya suatu kelompok diberi pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan”.

Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan:

$O_1$  : Nilai *Pre test* (tes awal)

X : *Treatment* (perlakuan)

$O_2$  : Nilai *Post test* (tes akhir), (Sugiyono, 2012: 75).

Nilai *pretest* diambil sebelum model pembelajaran *media gambar* diberikan, hal ini untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa diperoleh. *Treatment* merupakan proses pelaksanaan pemberian perlakuan atau melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *media gambar*, tentunya dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disiapkan. Sedangkan *posttest* adalah pemberian tes akhir setelah proses perlakuan diberikan. Alasan menggunakan bentuk

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan setelah model pembelajaran *media gambar* kelas VIII SMP Negeri 1 Sekadau Hulu.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sugiyono, (2013: 80) menyatakan bahwa: “Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Nawawi, H. (2001: 141) menyatakan: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala test atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan dari semua hal-hal yang berhubungan dengan individu yang diharapkan informasinya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekadau Hulu adapun jumlah populasi dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VIII A	16	21	37
2	VIII B	18	18	36
3	VIII C	14	22	36
4	VIII D	19	12	31
TOTAL				140

*Sumber tata usaha SMP Negeri 1 Sekadau Hulu tahun 2021/2022*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Sugiyono, (2012: 81) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Nawawi, H. (2001: 153) menyatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik untuk mewakili seluruh populasi. Penetapan sampel tersebut menggunakan bentuk *Probability Sampling*. Sugiyono, (2013: 120) mengatakan: “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”. Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan bila sampel dianggap besar yaitu pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu dengan kelas yang hasil belajar paling rendah. Sampel dari penelitian ini merupakan kelas yang diteliti yaitu Seluruh kelas VIII B yang berjumlah 36 siswa.

## C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif guna memecahkan masalah dan sub masalah dalam penelitian ini, maka perlu digunakan teknik pengumpulan data yang tepat, agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Nawawi, H. (2001: 95) mengatakan teknik pengumpulan data yang dapat dipakai dalam penelitian ilmiah terdapat enam teknik pengumpulan data yaitu :

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung

- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi documenter

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Teknik observasi langsung ini dilakukan pada saat proses pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 01 Sekadau Hulu berlangsung.

- b. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran diartikan sebagai pemberian angka pada status atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh orang, hal, atau obyek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas. Pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana hasil belajar siswa sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan.

- c. Teknik studi documenter

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian, maka alat pengumpulan data disesuaikan dengan teknik pengumpulan di atas. Adapun alat pengumpulan data yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Panduan observasi

Panduan observasi adalah alat pengumpulan data yang berupa susunan daftar pernyataan yang sengaja dibuat oleh peneliti untuk melihat gejala, peristiwa atau situasi yang diteliti. Panduan observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung. Panduan observasi ini menggunakan alat penilaian kemampuan guru format 2 (APKG II). APKG adalah suatu jenis alat refleksi yang digunakan guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran di kelasnya. APKG ini untuk menilai peneliti sendiri, dengan bantuan penilaian dari guru IPS kelas VIII SMP Negeri 01 Sekadau Hulu. Tabel APKG ( Alat Penilaian Kegiatan Guru ) akan dipaparkan pada lampiran

b. Tes

Tes yang digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan adalah tes formatif yang dilakukan oleh guru. Tes formatif digunakan sebagai umpan balik bagi siswa, guru maupun program untuk menilai pelaksanaan satu unit program (Arikonto, 2006:4). Contoh dari tes ini adalah ulangan harian ataupun pemberian tugas untuk satu unit program pembelajaran. Karena peneliti mengambil studi hubungan jadi peneliti tidak memberikan tes. Hasil tes digunakan untuk melihat perkembangan nilai siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode gambar.

c. Dokumentasi

Dokumen yang yang dimaksud berupa RPP yaitu rencana yang menggambarkan prosedur dan penorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus, dan ulangan harian.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Dalam penelitian kuantitatif didalam persiapannya untuk menganalisis sebuah masalah diperlukan perhitungan

statistic. Sudrajat, dkk (2014) menyatakan bahwa: “Statistik adalah kesimpulan fakta berbentuk angka yang disusun dalam bentuk daftar atau table yang menggambarkan suatu persoalan”.

Berdasarkan tujuan penelitian yang satu diantaranya adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan metode gambar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 01 Sekadau Hulu. Karena itu dalam menganalisis data maka digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus rata-rata ( $M$ ), rumus ini untuk menjawab sub masalah point 1 dan 2, menurut Utsman, FR. (2013: 60) adalah:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M$  = *Mean*/Rata-rata

$X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan di atas, maka tolok ukur hasil belajar adalah:

Tabel 3.2

Kriteria Nilai

Nilai Ratusan atau Persentase	Standar 10	Standar 4	Huruf
90 – 99	9	4	A
80 – 89	8	3	B
70 – 79	7	2	C
60 – 69	6	2	D
Kurang dari 60	Gagal	Gagal	gagal
Nilai 10 bila mencapai 100%			

(Sumber: Sudjana, N. 2012:118)

- b. Rumus analisis *t-test* ( $t$ ), rumus ini untuk menjawab sub masalah point 3, menurut Utsman, FR. (2013: 163) adalah:

$$t = \frac{\sqrt{D}}{SXD}$$

#### Keterangan

$t$  : *t-test*

$\bar{D}$  : *Dependent/rata-rata perbedaan*

$S\bar{X}D$  : *Standard Error of the mean for the difference*

#### D. Jadwal Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini di mulai setelah melakukan penelitian pada bulan juni 2021 sampai dengan bulan juli 2021. penulisan skripsi ini di rencanakan sekitar 5 bulan. Namun jadwal yang direncanakan dapat saja berubah karena berbagai faktor. Untuk itu agar penelitian ini dapat tercapai secara maksimal, diperlukan rencana yang sistematis dan terarah. Jadwal penulisan Skripsi tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:



**Tabel 3.2**  
**Rencana Pelaksanaan penulisan skripsi**  
**Tahun 2019 - 2022**

No	Keterangan	Bulan															
		Sept	Agt	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Okt	Nov	Des
1	Konsultasi judul	√															
2	Pengajuan outline	√															
3	Penyusunan desain	√															
4	Konsul bagian I dan II		√														
5	Seminar Desain						√										
6	Observasi								√								
7	Mengolah data		√														
8	Konsul bab 1			√													
9	Konsul bab I dan II			√	√	√											
10	Konsul bab III					√	√	√	√								
11	Konsul bab IV dan VI									√	√	√	√				
12	Sidang Skripsi													√			